

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah jurnal ilmiah, buku terkait penelitian dan perkembangan faktor risiko dari penggunaan pil KB. Adapun kriteria dari literatur yang digunakan merupakan jurnal ilmiah yang memuat sumber data yang dibutuhkan secara detail, terutama mengenai faktor risiko penggunaan pil KB terhadap kadar kolesterol total. Berdasarkan hasil kajian dari 10 jurnal ilmiah didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil jurnal kadar kolesterol total pada pengguna pil KB

No	Penulis	Metode dan jumlah sampel	Hasil
1.	Putri Nurul Agustiyanti, Siti Fatimah Pradigdo, Rony Aruben (2017)	Metode <i>Cross-sectional</i> dan jumlah sampel 40 wanita pengguna pil KB	Pada penelitian ini didapatkan hasil ada peningkatan kadar kolesterol pada pengguna pil KB.
2.	Meildy Pascoal, Bonga karaeng, Telly Mamuaya (2011)	Metode Observasional dan jumlah sampel 44 wanita pengguna pil KB	Didapatkan hasil ada pengaruh peningkatan kadar kolesterol pada pengguna pil KB.
3.	Helti Lestari S, RauzaSukma Rita, Yusrawati (2019)	Metode <i>Cross-sectional</i> dan jumlah sampel 36 wanita pengguna pil KB	Didapatkan hasil tidak ada pengaruh terhadap kadar kolesterol pada pengguna pil KB.
4.	ChukwubikeU.Oke ke1, Solomon A. Braide (2011)	Metode Observasional dan jumlah sampel 83 wanita pengguna pil KB	Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kadar kolesterol lebih berpengaruh pada KB suntik dibandingkan pil KB
5.	F.Naz, S.Jyoti, N. Akhtar (2012)	Metode Observasional dan jumlah sampel 100 wanita pengguna pil KB	Didapatkan hasil tidak ada pengaruh peningkatan kadar kolesterol pada penggunapil KB.
6.	Huma Dilshad, Rabia Ismail, Safila Naveed (2016)	Metode Deskriptif dan jumlah sampel 1391 wanita	Didapatkan hasil tidak ada pengaruh terhadap kadar kolesterol & lebih berisiko cardiovascular

		pengguna pil KB	pada pengguna pil KB.
7.	Bianca Stocco, Helen F. Fumagalli (2013)	Metode <i>Cross-sectional</i> dan jumlah sampel 47 wanita pengguna pil KB	Didapatkan hasil ada pengaruh peningkatan kadar kolesterol.
8.	Emokpae, Ma, Uadia (2010)	Metode Observasional dan jumlah sampel 120 wanita pengguna pil KB	Hasil tidak ada pengaruh kadar kolesterol pada pengguna pil KB.
9.	Berhanu Sufa, Gemeda A. (2019)	Metode <i>Cross-sectional</i> dan jumlah sampel 365 wanita pengguna pil KB	Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kadar kolesterol lebih berpengaruh pada KB suntik dibandingkan pil KB
10	J.A. Abdel-Barry, M.S. Flaf (2011)	Metode <i>Cross-sectional</i> dan jumlah sampel 100 wanita pengguna pil KB	Didapatkan hasil tidak ada pengaruh terhadap kadar kolesterol pada pengguna pil KB.

B. Pembahasan

Berdasarkan data dari jurnal yang diperoleh terdapat 2 variasi hasil. Pertama menyatakan bahwa terdapat peningkatan kadar kolesterol pada pengguna Pil KB. Kedua menyatakan bahwa tidak terdapat peningkatan kadar kolesterol. Perbedaan itu sangat mungkin terjadi karena dari 10 jurnal yang dikutip diperoleh dari lokasi, waktu, dan responden yang berbeda. Sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan hasil.

Dari 10 jurnal terdapat 3 jurnal yang menyatakan adanya peningkatan kadar kolesterol pada pengguna pil KB. Peningkatan tersebut disebabkan di dalam pil KB berisi hormon esterogen dan hormon progesteron. Sedangkan dari 7 jurnal menyatakan tidak terjadi peningkatan kadar kolesterol pada pengguna pil KB karena tidak terjadi pengaruh yang signifikan oleh hormon tersebut terhadap kolesterol total. Hormon esterogen dan hormon progesteron dapat mencegah ovulasi (pematangan dan pelepasan sel telur), meningkatkan kekentalan lendir leher rahim sehingga rahim tidak siap menerima pembuahan.

Pada dasarnya, hormon esterogen dan hormon progesteron telah di produksi secara alami di dalam tubuh. Hal ini mengakibatkan peningkatan kadar hormon esterogen dan hormon progesteron. Peningkatan kadar hormon esterogen dan hormon progesteron dapat menyebabkan peningkatan nafsu makan pada pengguna pil KB. Jika seseorang kelebihan asupan energi dari makanan dapat menyebabkan *overweight*. *Overweight* semakin lama dapat berkembang menjadi obesitas dan dapat memicu hiperkolesterolemia (kadar kolesterol dalam darah yang berlebih).

Kadar kolesterol dalam darah dapat dikontrol dengan cara menerapkan pola hidup dan pola makan yang sehat. Salah satu pola makan sehat adalah dengan mengkonsumsi makanan berserat. Kecukupan asupan serat pangan menurut Southgate adalah sebesar 16-28 g/hari. *Dietary Guidlenes of American* menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung serat dan pati dalam jumlah yang tepat yaitu 20-35 g/hari. Serat pangan (*dietary fiber*) dapat mempengaruhi kadar kolesterol penderita *overweight-obesitas* dengan menjerat lemak di usus halus, mengikat asam empedu dan meningkatkan ekskresinya ke feses sehingga dapat menurunkan kadar kolesterol.